



Peran Dosen dan Mahasiswa STT Misi William Carey Dalam Meningkatkan Minat Jemaat Muda-Mudi Untuk Beribadah di GSRI Haunatas II

Teresa Rulih Rizkina Ginting¹, Ike Safitri Pakpahan², Kogilambal³ Maringan Pahala Siregar⁴

STT Misi William Carey
gintingteresa486@gmail.com
pakpahanikesafitri@gmail.com

Abstrak

Pertumbuhan iman anggota jemaat merupakan salah satu aspek penting yang harus mendapat suatu kesatuan . Kesejahteraan jemaat, kemakmuran jemaat tergantung atas pengaruh-pengaruh rumah tangga. pertumbuhan secara iman maupun rohani, dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan oleh dosen dan mahasiswa STT Misi William Carey ke GSRI Haunatas II dan melihat bahwa masih kurangnya pertumbuhan iman maupun kerohanian Jemaat gereja tersebut. Dosen dan mahasiswa STT Misi William Carey Ingin memiliki peran penting untuk meningkatkan pertumbuhan iman maupun kerohanian jemaat GSRI Haunatas II, mengadakan Ibadah Kebaktian Kebangunan Rohani, Perserikutan Ibadah Homesel, Ibadah Pemuda-Pemudi dan Ibadah Puasa. Tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan pertumbuhan iman dan kerohanian Jemaat Gereja GSRI Haunatas II, dan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan terus belajar lebih giat dalam mengadakan pelayanan di Gereja maupun masyarakat. Metode pelaksanaan yang digunakan penulis yaitu tahap awal: Meliputi kegiatan team dalam melakukan penelitian lokasi. Pada kegiatan ini tim mendapatkan data dan informasi tentang personalan yang di hadapi oleh mitra serta kebutuhan apa saja yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi, Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 5 minggu, tahap evaluasi, pada akhir sesi kegiatan tim PKM menyebarkan angket terhadap jemaat yang dilayani untuk melihat hasil dari kegiatan yang dilaksanakan dan tindak akan lanjut dari kegiatan tersebut. Dalam pengabdian ini jemaat kita kumpulkan untuk melakukan ibadah, sebelum memulai ibadah jemaat sangat antusias dalam membersihkan tempat dan menyiapkan konsumsi untuk dihidangkan sebelum ibadah mulai.

Kata Kunci: Meningkatkan Minat Ibadah , Jemaat Muda-Mudi

PENDAHULUAN

Pertumbuhan iman anggota jemaat merupakan salah satu aspek penting yang harus mendapat satu dan kesatuan . Kesejahteraan jemaat, kemakmuran jemaat tergantung atas pengaruh-pengaruh rumah tangga. Jika jemaat memiliki pemahaman yang benar dan luas tentang Firman Tuhan maka dengan sendirinya gereja akan mengalami pertumbuhan secara iman maupun rohani, dengan adanya penelitian yang diadakan oleh dosen dan mahasiswa STT Misi William Carey ke GSRI Haunatas II dan melihat bahwa masih kurangnya pertumbuhan iman maupun kerohanian Jemaat gereja tersebut

dengan demikian dosen dan mahasiswa STT Misi William Carey Ingin memiliki peran penting untuk meningkatkan pertumbuhan iman maupun kerohanian jemaat GSRI Haunatas II, mengadakan Ibadah Kebaktian Kebangunan Rohani, Pesersekutuan Ibadah Homesel, Ibadah Pemuda-Pemudi dan Ibadah Puasa.

Doa adalah unsur yang sangat penting bagi pertumbuhan iman. Doa berarti menyatakan dengan iman bahwa Allah mendengar, bahwa Ia peduli, dan bahwa Ia adalah "pemberi upah bagi mereka yang dengan tekun mencari Dia" (Ibr 11: 6). "Doa adalah nafas jiwa" dan sama pentingnya bagi kehidupan rohani seperti halnya nafas bagi kesehatan fisik. Mengabaikan doa menyebabkan anemia rohani. Setiap warga jemaat perlu menghidupkan kehidupan doa, agar iman kerohaniannya bertumbuh dan tetap kuat di dalam Tuhan. Mereka harus datang kepada Tuhan melalui doa dengan hati yang tulus dan dengan kerendahan hati. Mereka harus merasakan kebutuhan mereka sendiri (Yes. 44: 3), mengaku dan meninggalkan semua dosa yang diketahui (Ams. 15:29), percaya bahwa Allah dapat dan akan menjawab (Markus 11:24), dan berlaku benar dengan orang lain (Mat. 6:14, 15).

Mempelajari tentag Alkitab secara pribadi sangat bagus bagi pertumbuhan iman. Setiap anggota jemaat perlu membiasakan diri mempelajari Alkitab secara pribadi, memeditasikannya, karena melalui meditasi Alkitab seseorang mendapatkan kehidupan yang bertumbuh dan keimanan yang semakin bagus. Untuk pendidikan moral dan perilaku, mempelajari dan membaca Alkitab adalah lebih baik dari pada mempelajari dan membaca buku lain. Kebesaran, kesederhanaan dan keindahan Alkitab menguatkan pikiran anggota jemaat lebih dari semua buku-buku lain. Tidak ada pelajaran yang lain yang mampu memperkuat pikiran daripada memahami kebenaran firman Allah. Pikiran yang harus terus mempelajari pikiran Allah akan terus bertumbuh dan menjadi kuat.

Setiap orang percaya adalah milik kepunyaan Tuhan untuk mencapai tujuan-Nya, yakni menyampaikan kabar Injil kepada semua bangsa, suku dan bahasa yang ada di seluruh penjuru dunia ini. (Mat. 28:19-20). Misi penginjilan adalah tanggung jawab setiap orang percaya. Wiersbe mengatakan bahwa setiap kali kita dipakai Tuhan untuk menolong membawa jiwa yang terhilang kepada Kristus, maka kita mengalami sukacita yang indah, dan saudara-saudara dalam keluarga Allah akan turut bersukacita sebab demikian pulalah yang sedang terjadi di Sorga.

Keterlibatan dalam penginjilan merupakan unsur penting bagi pertumbuhan iman. Itu ibarat olah raga bagi kesehatan tubuh. Sebagaimana olah raga sangat penting bagi kesehatan jasmani, demikianlah keterlibatan dalam penginjilan atau bersaksi merupakan unsur penting bagi kesehatan rohani dan pertumbuhan iman.

Sekolah Tinggi STT Misi William Carey adalah salah satu Perguruan Tinggi yang akan menamatkan para pendeta-pendeta dengan demikian mereka harus memahami peran pendeta dalam meningkatkan pertumbuhan iman kerohanian jemaat. Dengan diadakannya Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan bahwa akan ada pertumbuhan iman maupun kerohanian Jemaat GSRI Haunatas II.

Berdasarkan Observasi dan wawancara terhadap Pdt, Christian Ginting S.Th maka ditemukan beberapa masalah yang dihadapi mitra yaitu : kurangnya minat jemaat dalam mengikuti Ibadah-ibadah yang dilaksanakan dalam pertemuan-pertemuan Ibadah, kurangnya pengetahuan akan Firman Tuhan, ketiadaan pengenalan (pengetahuan) jemaat tentang pribadi akan Tuhan sedang menghancurkan jemaat itu, tetapi bukan karena pengenalan itu tidak tersedia. Jemaat dengan sengaja menolak akan Firman Tuhan.. Firman Tuhan menjelaskan bahwa Jemaat Tuhan binasa karena kurangnya pengetahuan akan Firman Tuhan. Ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu Pengetahuan akan Tuhan/Firman Tuhan (Knowledge) dan Pengajaran (Teaching). Kurangnya Kerinduan untuk Berdoa dan Berpuasa, kita menyadari bahwa berdoa dan berpuasa adalah bagaian

penting dalam kehidupan Rohani, namun kita tidak selalu setia melakukannya. Ada saja halangan untuk berdoa dan berpuasa dan kerinduan itu tidak selalu muncul. Yang menyebabkan jemaat itu terjadi ialah karena kita merupakan target serangan iblis yang senantiasa berupaya menjauhkan jemaat dari Tuhan, Jemaat kurang dapat mengatur waktu dengan baik, seringkali jemaat kehilangan keseimbangan hidup dan jemaat tidak mememtingkan berdoa dan berpuasa dan lebih mememtingkan tindakan langsung. Kurangnya Memberitakan Injil, Banyak dari jemaat masih berjuang untuk mengartikulasikan kebenaran Injil dalam cara yang sederhana, koheren, dan dimengerti.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini ada beberapa tahap: Tahap awal meliputi kegiatan team dalam melakukan penelitian lokasi. Pada kegiatan ini tim mendapatkan data dan informasi tentang persoalan yang di hadapi oleh mitra serta kebutuhan apa saja yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi, Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mulai tanggal 27 Mei – 27 Juni . Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 5 minggu, Tahap Evaluasi, metode yang dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah pelaksanaan Ibadah dan pelatihan kepada Jemaat muda-mudi dengan mengacu pada prosedur dan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap awal, meliputi kegiatan tim dalam melakukan survey lokasi. Pada kegiatan ini tim akan mendapatkan data dan informasi tentang persoalan yang dihadapi oleh mitra serta kebutuhan apa serta kebutuhan apa saja yang dapat membantu memecahkan masalah ini. berdasarkan hasil diskusi disepakati kegiatan pelatihan yang akan dilakukan terhadap mitra yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Mei – 27 Juni 2022
2. Tahap pelaksanaan pelatihan dan Ibadah dilaksanakan mulai hari selasa 27 Mei s/d 27 Juni 2022 meliputi kegiatan : a) pemberian pre-test kepada peserta untuk melihat kemampuan dan pemahaman mereka terhadap materi-materi yang akan diberikan kepada peserta, b) selanjutnya penjelasan tentang konsep dan materi tentang Ibadah yang disampaikan oleh nara sumber, c) kegiatan Tanya jawab setelah persentase, d) kegiatan simulasi, dimana peserta diminta untuk mempraktekkan materi pelatihan, e) kegiatan evaluasi, dimana mitra diberi penguatan atas berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan simulasi, f) pemberian angket untuk melihat tingkat pemahaman materi yang diberikan terhadap peserta dan juga untuk melihat tentang bagaimana dampak dari Ibadah atau pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan selama dalam pengabdian tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Gereja GSRI Haunatas II berjalan dengan lancar, Bapak Pendeta dan pengurus gereja membantu dalam proses pelaksanaan setiap kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang kami laksanakan, pelayanan yang kami lakukan yaitu terhadap anak-anak, pemuda dan juga kepada orang tua. Dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat banyak hal yang kami hadapi dalam memecahkan masalah-masalah yang selalu dihadapi jemaat khususnya jemaat muda-mudi yang di mana banyak mereka yang belum ada

waktunya untuk datang ke Gereja dan masih malas datang ke Gereja , dengan demikian kami menjelaskan tentang Firman Tuhan serta sharing satu sama lain ,saling bertukar pikiran dan saling menguatkan satu sama lain dan saling menopang dalam doa. Sekolah Tinggi STT Misi William Carey adalah salah satu Perguruan Tinggi yang akan menamatkan para pendeta-pendeta dengan demikian mereka harus memahami peran pendeta dalam meningkatkan pertumbuhan kerohanian jemaat. Dengan diadakannya Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan bahwa akan ada pertumbuhan iman maupun kerohanian Jemaat Gereja GSRI Haunatas II. Jemaat GSRI Hauntas II rasa kerinduan untuk beribadah masih minim, faktor penyebabnya lebih mementingkan ke ladang daripada datang beribadah ,setelah beberapa minggu melalukan PKM jemaat sudah mulai berdatangan untuk beribadah. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan ini kami bisa melihat bahwa ada banyak hal yang harus dibenahi dan di lengkapi dalam setiap kegiatan pelayanan di GSRI HauantasII supaya senantiasa memiliki hati yang rindu dan haus akan firman Tuhan dan memiliki kerinduan dalam berdoa juga kerinduan satu hati dalam pelayanan.



Gambar 1. Foto – Foto Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di GSRI Haunatas-II Laguboti

Pada setiap kegiatan ibadah nara sumber selalu menjelaskan tentang pentingnya beribadah kepada Tuhan serta menjelaskan manfaat dari setiap ibadah tersebut dalam setiap pertemuan. Dalam setiap pertemuan ibadah narasumber senantiasa membuat kreatifitas dan inovasi dalam pelaksanaan Ibadah sehingga muda-mudi tertarik hadir dalam mengikuti ibadah, hal-hal yang dilaksanakan dalam pertemuan Ibadah adalah : 1) Membuat khotbah yang menarik yaitu dengan menampilkan beberapa Video, 2) Dalam pertemuan Ibadah sekali seminggu diadakan Pemutaran Film Rohani, 3) Dalam Pertemuan Ibadah setiap pelayan memiliki antusias yang tinggi dalam pelayanan, 4) Melaksanakan Kuis Dalam Setiap Akhir Pertemuan, 5) Memmbuat Konser Mini

Dan dalam Pertemuan terakhir Tim PKM Melaksanakan Survey terhadap 30 peserta, yaitu survey tentang kegiatan yang dilaksanakan terhadap mitra dan dari hasil survey yang diterima Tim PKM dapat dilihat dari table dibawah ini :

Tabel .Hasil Tanggapan Mitra Terhadap Kegiatan Pengabdian

Item Pernyataan	TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya sangat tertarik dan ingin tau lebih dalam tentang materi pengabdian	-	-	-	-	18	72 %	7	28 %	25	100 %
Menurut saya pengabdian seperti ini tidak memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran bagi saya	22	88 %	3	12 %	-	-	-	-	25	100 %
Saya sangat senang karena materi yang diberikan sangat menarik dan dapat membuat Iman saya bertumbuh	-	-	-	-	11	44 %	14	56 %	25	100 %
Menurut saya materi yang diberikan terlalu sulit dan tidak bisa saya pahami	14	56 %	11	44 %	-	-	-	-	25	100 %
Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode yang tepat sehingga saya dapat memahami materi yang disampaikan	-	-	-	-	18	72 %	7	28 %	25	100 %
Saya merasa terpaksa ikut pengabdian karena saya merasa sangat awam dengan materi yang diberikan	22	88 %	3	12 %	-	-	-	-	25	100 %
Saya merasakan manfaat yang signifikan setelah mengikuti kegiatan pengabdian	-	-	-	-	17	68 %	8	32 %	25	100 %
Setelah mengikuti pengabdian ini saya merasa mendapatkan semangat dan inspirasi baru	-	-	-	-	18	72 %	7	28 %	25	100 %
Saya akan mengaplikasikan materi pengabdian untuk meningkatkan pertumbuhan jemaat muda-mudi	-	-	-	-	18	72 %	7	28 %	25	100 %

Saya berharap kembali dilibatkan dalam kegiatan sejenis diwaktu yang akan datang	-	-	-	-	18	72 %	7	8 %	25	100 %
--	---	---	---	---	----	---------	---	--------	----	----------

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa minat dan antusias peserta cukup tinggi untuk mengikuti pengabdian dibuktikan dengan pada pernyataan manfaat pengabdian, rasa senang mengikuti pengabdian serta inginnya dilibatkan kembali pada kegiatan sejenis diperoleh 72% peserta meyakini dan 28% peserta menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peserta merasa senang dan memperoleh manfaat yang signifikan dari kegiatan pengabdian tersebut serta berharap agar ada tindak lanjut dari kegiatan tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan kepada 30 muda-mudi Gereja Haunatas-II maka dapat disimpulkan bahwa Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan dapat meningkatkan minat muda-mudi dalam beribadah, dan terbukti dengan adanya pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan kehadiran dari jemaat muda-mudi semakin bertambah, sebelumnya hanya berjumlah hanya kurang lebih sepuluh orang namun setelah dilaksanakan beberapa kali pertemuan Ibadah dengan metode yang menarik yang berbeda dari sebelumnya sehingga kehadiran dari jemaat muda-mudi semakin bertambah hingga tiga puluh orang lebih. Dan mereka sangat berharap kegiatan Pengabdian Masyarakat tetap dilaksanakan untuk dihari yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Barclay, William .2000. *Mengkomunikasikan Injil*: Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Bensonat. Et. al *Pedoman Lengkap Untuk Pelayanan Kaum Muda*, (Bandung: Yayasan Klam Hidup)
- Bonke, Reinhad. *Penginjilan Dengan Api*, (Jakarta: Yayasan Injil Immanuel)
- Bowncle, Malcom.2000. *Hai Pemuda Pililah! Menghadapi masalah-masalah Etika Pemuda*, Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Ron dan Jim Stevens.2000. *Dinamika Pertumbuhan Gereja*, Narammore: Mark. Menuju Citra Dini Kristus. Jakarta : Bina Komunio